

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pada anak usia dini mencakup perkembangan fisik dan motorik, kognitif, sosial emosional dan bahasa. Pada masa ini anak sudah memiliki ketrampilan dan kemampuan walaupun belum sempurna. Usia anak pada masa ini merupakan fase founda mental yang akan menentukan kehidupannya dimasa datang. Untuk itu kita harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan fisik dan motorik.

Ketika anak mencapai tahapan usia TK ( 4-6 Tahun ), terdapat cirri yang sangat berbeda dengan usia bayi, perbedaannya terletak pada penampilan, proporsi tubuh, berat dan panjang badan serta ketrampilan yang dimiliki. Kalau kita perhatikan, pada anak usia TK telah tampak otot-otot tubuh yang berkembang sehingga memungkinkan mereka melakukan berbagai jenis ketrampilan.

Taman kanak-kanak pada hakekatnya merupakan wadah bagi perkembangan seluruh aspek kepribadian anak pada usia 4-6 tahun, yang direncanakan secara sistematis dan terprogram serta dikembangkan melalui kegiatan bermain.masa TK merupakan tahun-tahun kehidupan yang sangat aktif. Anak memiliki dorongan alamiah untuk bermain menggunakan indera dan kemampuannya.

Gerakan otorik halus anak membuat anak dapat berkreasi, seperti meremas kertas dengan hasil yang bagus. Tidak semua anak memiliki kematangan untuk menguasai kemampuan motorik halus pada tahap yang sama. Dalam gerakan motorik halus juga memerlukan dukungan, ketrampilan fisik lain serta kematangan mental, misalnya ketrampilan melipat kertas, selain anak memerlukan ketrampilan menggerakkan pergelangan jari-jari tangan, anak juga memerlukan kemampuan kognitif yang memungkinkan terbentuknya lipatan yang baik.

Untuk pengembangan kemampuan dasar anak dilihat dari kemampuan fisik / motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan motorik halus anak, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan ketrampilan tubuh.

Berdasarkan observasi awal pengembangan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo belum berkembang. Yang artinya belum sesuai dengan apa yang menjadi tujuan pembelajaran pada kurikulum. Rata-rata anak masih belum mampu dalam kegiatan melipat kertas. Pada kenyataannya anak kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo berjumlah 15 anak. Dalam satu kelas ada beberapa anak yang tidak senang dengan kegiatan melipat.

Berdasarkan observasi awal hasil pembelajaran sebelumnya menggambarkan bahwa ada beberapa faktor terhadap rendahnya gerak motorik halus anak. Faktor-faktor tersebut antara lain : 1) Latihan gerak motorik halus anak kurang, 2) Fasilitas Pengembangan ketrampilan motorik halus anak kurang memadai, 3) Proses pembelajaran yang kurang kreatif, 4) Kurangnya pendampingan saat anak mengembangkan ketrampilan motorik halusnya, 5) Waktu yang tersedia untuk pengembangan motorik halus anak kurang.

Rendahnya ketrampilan gerak motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo harus segera dicari solusinya. melalui kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. salah satu metode yang dapat mengembangkan ketrampilan gerak motorik halus anak adalah dengan kegiatan melipat kertas

Melipat kertas digunakan untuk melatih gerak motorik halus anak melalui gerak otot-otot jari dan tangan, pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan, kecepatan, ketepatan telapak dan jari serta membantu mengkoordinasikan mata dan tangan. kegiatan melipat kertas bertujuan melatih konsentrasi anak dalam menentukan lipatan (Yani mulyani dan Gracinia, 2007:10).

Aktivitas melipat kertas memiliki kelebihan terutama melatih motorik anak diantaranya untuk kehidupan sehari-hari, seperti kemampuan memegang, menggenggam, meremas dan membentuk .

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas Pada Anak Didik Kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo Tahun Pelajaran 2015

## **B. Perumusan masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian tindakan kelas ini adalah : Apakah melalui kegiatan melipat kertas dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo Tahun Pelajaran 2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini memiliki tujuan untuk : Mendeskripsikan pengembangan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas bagi kelompok B TK Dharma Wanita Tawangrejo Tahun Pelajaran 2015

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan akan menciptakan suatu manfaat bagi semua pihak, peneliti melalui kegiatan melipat kertas diharapkan akan bermanfaat bagi :

### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penulis dapat membuktikan analisis penelitian dan guru dapat memahami pentingnya menggunakan kegiatan melipat pada anak dalam kegiatan pembelajaran untuk pengembangan kemampuan motorik halus

### **2. Manfaat Secara Praktis**

#### **a. Manfaat Bagi Anak**

Secara praktis manfaat penelitian bagi anak adalah sebagai berikut :

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak
- 2) Dapat meningkatkan kreativitas dan jiwa seni di kalangan anak didik
- 3) Dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar lebih giat

b. Manfaat Bagi Guru

Secara praktis manfaat penelitian bagi guru adalah sebagai berikut :

- 1) Guru dapat memperbaiki kinerja guru dalam upaya perbaikan pembelajaran motorik halus anak
- 2) Guru dapat meningkatkan pembelajaran yang kreatif
- 3) Guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran

c. Manfaat Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian dapat memberikan nilai positif terhadap kualitas sekolah yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan kualitas para peserta didik
- 2) Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap
- 3) Memberi masukan terhadap kemajuan sekolah yang tercermin dari peningkatan profesional guru dalam perbaikan proses belajar siswa